

BAB V

INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM KEGIATAN

Sebagai upaya untuk memberikan tolak ukur dalam pelaksanaan visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya maka perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama atau juga disebut Indikator Kinerja Strategis yang akan menjadi acuan dalam perumusan program dan kegiatan. Perumusan Indikator Kinerja ini mengacu pada konsep SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time – Bound*).

Specific artinya indikator yang ditetapkan haruslah jelas, tegas, lugas, dan detail. *Measurable* artinya indikator tersebut haruslah dapat terukur dengan metode yang dapat dipertanggungjawabkan. *Achievable* berarti target indikator tersebut haruslah realistis dan dapat dicapai, dalam arti target yang ditetapkan tidak terlalu ambisius namun juga tidak terlalu mudah. *Relevant* artinya target yang ditetapkan harus memiliki keterkaitan langsung dengan sasaran yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi saat ini. *Time – Bound* artinya target yang ditetapkan memiliki batas waktu untuk dicapai.

Sementara itu untuk mencapai target indikator yang ditetapkan seperti yang telah diterangkan di atas maka diperlukan langkah – langkah operasional berupa Program dan Kegiatan beserta rencana pendanaannya dengan indikator kinerja program / kegiatan setiap tahunnya dengan perumusan target yang juga mengacu pada konsep SMART. Target – target indikator kinerja program / kegiatan tahunan ini merupakan target yang ditetapkan untuk mewujudkan target indikator kinerja strategis / utama yang telah ditetapkan sebelumnya.

A. INDIKATOR KINERJA

Tabel 6. Matriks Indikator Kinerja BPBD Kota Malang 2015 - 2018

MISI 3 RPJMD Kota Malang : Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan terhadap masyarakat rentan, pengarusutamaan gender serta kerukunan sosial

MISI 1 BPBD Kota Malang : Melindungi masyarakat kota malang dari risiko bencana melalui mitigasi bencana

TUJUAN								
No.	Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2014	Target			
					2015	2016	2017	2018
1.	Menurunkan risiko bencana melalui pencegahan dan peningkatan kesiapsiagaan bencana bagi seluruh pemangku kepentingan di Kota Malang	Persentase menurunnya kejadian bencana	$\frac{\text{Jumlah bencana tahun } (x) - \text{Jumlah bencana tahun } (x - 1)}{\text{Jumlah bencana tahun } (x - 1)} \times 100\%$	0	5%	5%	5%	5%

SASARAN								
No.	Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2014	Target			
					2015	2016	2017	2018
1.	Peningkatan kerjasama lintas sektor dalam pencegahan bencana dan terwujudnya masyarakat siaga bencana melalui peningkatan kesiapsiagaan unsur – unsur penanggulangan bencana	a. Persentase menurunnya kejadian bencana	$\frac{\text{Jumlah bencana tahun } (x) - \text{Jumlah bencana tahun } (x - 1)}{\text{Jumlah bencana tahun } (x - 1)} \times 100\%$	0	5%	5%	5%	5%
		b. Jumlah kelurahan tangguh bencana di Kota Malang	Jumlah kelurahan yang mendapat pelatihan dan bantuan sarana prasarana untuk menjadi tangguh menghadapi bencana	0	3 Kel.	3 Kel.	3 Kel.	3 Kel.

MISI 3 RPJMD Kota Malang : Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan terhadap masyarakat rentan, pengarusutamaan gender serta kerukunan sosial

MISI 2 BPBD Kota Malang : Mengembangkan manajemen kebencanaan yang terencana, terpadu dan terkoordinir untuk meningkatkan kemampuan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana

TUJUAN								
No.	Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2014	Target			
					2015	2016	2017	2018
1.	Mewujudkan pelayanan tanggap darurat bencana yang cepat, akurat, dan terukur	Rata – rata waktu tanggap (respond time) bencana	$\frac{\text{Jumlah respond time seluruh kejadian bencana}}{\text{Jumlah kejadian bencana}} \times 100\%$	0	< 1 jam	< 1 jam	< 1 jam	< 1 jam

SASARAN								
No.	Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2014	Target			
					2015	2016	2017	2018
1.	Melindungi masyarakat korban bencana dengan membangun sistem tanggap darurat bencana yang cepat, akurat, dan terukur dengan standar operasi yang baku	a. Rata – rata waktu tanggap (respond time) bencana	$\frac{\text{Jumlah respond time seluruh kejadian bencana}}{\text{Jumlah kejadian bencana}} \times 100\%$	0	< 1 jam	< 1 jam	< 1 jam	< 1 jam
		b. Persentase korban bencana yang berhasil dievakuasi	$\frac{\text{Jumlah korban bencana yang dievakuasi}}{\text{Jumlah korban bencana}} \times 100\%$	0	100%	100%	100%	100%
		c. Persentase korban bencana yang mendapat bantuan logistik	$\frac{\text{Jumlah korban yang mendapat bantuan logistik}}{\text{Jumlah korban bencana}} \times 100\%$	0	100%	100%	100%	100%

MISI 3 RPJMD Kota Malang : Meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan terhadap masyarakat rentan, pengarusutamaan gender serta kerukunan sosial

MISI 3 BPBD Kota Malang : Menjamin kualitas hidup masyarakat dengan program rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana yang adil, terukur, dan akuntabel

TUJUAN								
No.	Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2014	Target			
					2015	2016	2017	2018
1.	Normalisasi kehidupan masyarakat pascabencana melalui perbaikan sarana prasarana publik	Persentase sarana prasarana yang direhabilitasi dan direkonstruksi pascabencana	$\frac{\text{Jumlah sarana prasarana yang direhabilitasi \& direkonstruksi}}{\text{Jumlah sarana prasarana yang rusak terkena bencana}} \times 100\%$	0	25%	25%	25%	25%

SASARAN								
No.	Uraian	Indikator	Rumus	Kondisi Awal 2014	Target			
					2015	2016	2017	2018
1.	Pemulihan dan berkembangnya seluruh aspek kehidupan masyarakat pascabencana melalui perbaikan dan pembangunan kembali sarana prasarana fisik dan pendampingan non-fisik	a. Persentase sarana prasarana yang direhabilitasi pascabencana	$\frac{\text{Jumlah sarana prasarana yang direhabilitasi}}{\text{Jumlah sarana prasarana yang rusak terkena bencana}} \times 100\%$	0	25%	25%	25%	25%
		b. Persentase sarana prasarana yang direkonstruksi pascabencana	$\frac{\text{Jumlah sarana prasarana yang direkonstruksi}}{\text{Jumlah sarana prasarana yang rusak terkena bencana}} \times 100\%$	0	25%	25%	25%	25%
		c. Persentase jumlah kepala keluarga korban bencana yang mendapat pendampingan non-fisik	$\frac{\text{Jumlah kepala keluarga yg mendapat pendampingan non-fisik}}{\text{Jumlah total korban bencana}} \times 100\%$	0	50%	50%	50%	50%
		d. Persentase kepuasan warga korban bencana terhadap pelayanan penanggulangan bencana	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	0	80%	80%	80%	80%

B. PROGRAM KEGIATAN













